

BAB IV

PENUTUP

1.1 KESIMPULAN

Konsep kewirausahaan adalah suatu konsep yang perlu dipahami oleh para pengusaha agar dapat menjalankan usaha bisnisnya dengan baik. Konsep tersebut perlu dimiliki serta diterapkan oleh pengusaha agar bisa mencapai tujuan. Didalam persaingan dunia usaha yang sangat ketat para *entrepreneur* diuntut untuk terus bergerak kearah yang lebih baik dan terus menggali potensi untuk memunculkan ide-ide dan gagasan yang baru dan unik. Konsep kewirausahaan yang dilakukan pemilik usaha Happy Nad dalam mensejahterakan keluarga terutama masyarakat skitar masih kurang terlihat begitupun inovasi yang dilakukan masih belum diperbarui dibandingkan dengan usaha-usaha yang ada. Pemilik usaha Happy Nad harus mampu memunculkan ide, pemikiran, gagasan, terobosan, serta orientasi yang berbeda di banding orang lain. Dengan kurangnya inovasi dalam berwirausaha hal itu juga akan berdampak pada penjualan yang telah dilakukan survey pada setiap bulannya, apabila inovasi tidak ada maka produk yang di jual lama kelamaan akan tertinggal dan tidak diminati lagi oleh konsumen atau pelanggan, sehingga penjualanpun menurun. Oleh karena itu konsep kewirausahaan pun harus tertanam di setiap jiwa *entrepreneur* disertai pola pikir yang kreatif dan memberikan sntuhan inovasi dalam mensejahterakan keluarga.

Upaya meningkatkan kesejahteraan pada usaha Happy Nad dapat dilakukan melalui:

1. Mengeluarkan ide

Ketika dihadapi pada suatu masalah, maka harus mengeluarkan ide sebanyak mungkin untuk menyelesaikannya. Pemilik usaha Happy Nad melihat peluang membuka sebuah usaha adalah ide dan beliau berinisiatif untuk membuka usaha.

2. Mengkaji ide

Tidak semua ide bisa digunakan, maka harus dikaji terlebih dahulu. Salah yang harus dipertimbangkan adalah seberapa besar ide akan memberi keuntungan dan kerugian. Berdasarkan wawancara dengan pemilik usaha Happy Nad, beliau sudah mengkaji ide membuka usaha Happy Nad yang sederhana terlebih dahulu karena apabila terjadi kerugian tidak terlalu besar.

3. Pelaksanaan

Dibutuhkan keberanian dalam mengambil resiko. Berhubungan dengan peluang untuk mencapai tujuan dalam berinovasi. Setelah mempertimbangkan segala aspek dan pemilik Happy Nad tersebut memberanikan diri untuk membuka usaha.

Secara umum konsep kewirausahaan mensejahterakan keluarga dalam mewujudkan gagasan inovatif yang dilakukan oleh pemilik usaha Happy Nad masih kurang terlihat, masih banyak hal yang harus diperbarui dari setiap segi usaha, produk dan pelayanan karena kewirausahaan (*entrepreneurship*) didefinisikan sebagai kemampuan dalam berkreasi dari hasil pemikiran kreatif dalam rangka mewujudkan inovasi untuk memanfaatkan peluang menuju kesuksesan.

Proses pemikiran kreatif dan inovatif biasanya diawali dengan ide dan pemikiran dalam menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda. Sedangkan secara keseluruhan berdasarkan hasil wawancara dan observasi lapangan menunjukkan bahwa jiwa dan

sikap kewirausahaan serta inovasi dalam mensejahterakan keluarga berdasarkan pembahasan diatas masih kurang ada dan diperlukannya ilmu serta konsep kewirausahaan dalam mensejahterakan keluarga.

4.2 SARAN

Setelah mengadakan penelitian dan mendapatkan hasilnya, maka saran yang dijadikan bahan pertimbangan adalah sebagai berikut:

1. Disarankan kepada *entrepreneurship* untuk melakukan inovasi. Pemilik usaha harus terus melakukan inovasi di setiap usahanya, karena semakin beragamnya produk makanan yang beredar dipasaran, pemilik usaha harus mampu menciptakan keunikan serta keunggulan dibandingkan produk pesaing. Dengan demikian, usaha tersebut mampu bertahan dan mampu meningkatkan penjualan dalam mensejahterakan keluarga.
2. Disarankan kepada pemilik usaha untuk meningkatkan pelayanan. Karena perkembangan yang terus maju dan permasalahan yang bermacam-macam, yang tentunya membutuhkan penanganan dan aturan yang harus dikembangkan nantinya.
3. Disarankan memberi hadiah-hadiah yang menarik kepada konsumen. Hal ini bisa menjadi factor untuk meningkatkan penjualan dalam berwirausaha.